

PENERAPAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI PRODUKTIF DAN INOVATIF PADA SISWA SMK INSAN AQILAH WALANTAKA

Febri Saefulloh, Muhamad Mukhlis
Prodi PPKN Universitas Primagraha
febrisaefulloh080291@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menciptakan Generasi Produktif Dan Inovatif pada siswa SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten dan Mengetahui Efektivitas Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan untuk menciptakan generasi produktif dan inovatif pada siswa SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai situasi yang dihadapi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan yang diwawancarai adalah Pendapat ahli mengenai ilmu kewarganegaraan, siswa dan guru sekolah SMK Insan Aqilah Walantaka. Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap informan terkait penerapan pendidikan kewarganegaraan untuk menciptakan generasi yang produktif dan inovatif yaitu peran guru sangatlah penting serta penerapan pendekatan yang optimal dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berlangsung. Adapun mengenai seberapa efektif penerapan pendidikan kewarganegaraan dalam menciptakan generasi produktif dan inovatif yaitu sangat efektif apabila seorang guru mengajar dengan sesuai dengan silabus sebagai pedoman agar terciptannya tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Produktif, Inovatif

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the application of civic education to create a productive and innovative generation in students of SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten and to know the effectiveness of the application of civic education to create a productive and innovative generation of high school students of SMK Aqilah Walantaka Serang Banten. This study uses a qualitative method. Qualitative research aims to gain an in-depth understanding of the situation at hand. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The informants interviewed were expert opinions on civics science, students and school teachers of SMK Insan Aqilah Walantaka. The results of research that have been carried out through interviews with informants related to the application of civic education to create a productive and innovative generation, namely the role of the teacher is very important and the application of an optimal approach in the learning process of civic education takes place. As for how effective the application of civic education is in creating productive and innovative generations, it is very effective if a teacher teaches in accordance with the syllabus as a guide for the creation of national education goals.

Keywords: Citizenship Education, Productive, Innovative

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini kita semua membutuhkan remaja yang merupakan generasi muda untuk menghadirkan perubahan bangsa dan negara. Saat seorang remaja dapat memanfaatkan waktunya dengan baik dan memiliki ide produktif, inovatif dan kreatif, maka mereka akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkannya menjadi lebih baik. Karena remaja merupakan generasi muda harapan bangsa yang harus berperan lebih dalam mengembangkan ide dan gagasannya di tengah masyarakat Indonesia.

Salah satu ide dan gagasan generasi muda saat ini perlunya membuka sebuah bisnis agar menghasilkan jiwa produkif dan inovatif di usia remaja. Namun generasi muda saat ini lebih banyak yang menginginkan mendapatkan pekerjaan dibandingkan memiliki bisnis atau berwirausaha.

Sebagaimana Data BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Serang, menggambarkan masih sedikitnya jumlah usaha yang ada, padahal sebuah usaha dapat memperkuat struktur perekonomian yang dapat menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Sebuah usaha atau bisnis yang digagas oleh para remaja, kemudian dikembangkan menjadi sebuah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), sejatinya dapat membantu untuk memperkuat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator yang menggambarkan kapabilitas wilayah dalam

menghasilkan nilai tambah pada suatu kurun waktu di suatu daerah atau kota.

Jika dilihat dari data BPS, remaja dapat melihat gambaran bahwa bisnis yang dibutuhkan saat ini yang merupakan penyumbang terbesar perekonomian Kota Serang adalah lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 28,18 persen dan posisi kedua adalah lapangan usaha konstruksi dengan kontribusi sebesar 19,32 persen. Para remaja dapat melihat peluang-peluang usaha di Kota Serang agar menjadikan dirinya produktif dan inovatif. Maka sudah semestinya usia remaja, perlu memiliki jiwa berwirausaha, jangan sampai generasi muda kita hanya ingin bekerja dan tidak mau menjadi wirausaha. Dari penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Trunojoyo, yaitu A.A. Vilathuvahna dan Nugroho (2015), Melakukan penelitian terhadap mahasiswa di Universitas Trunojoyo, di antara hasil penelitiannya ialah “Ditemukan bahwa hanya 17% mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan setelah lulus, lainnya (83%) berkeinginan untuk menjadi PNS, dosen, jurnalis dan bekerja di tempat lain.”

Dari penelitian tersebut, baik mahasiswa ataupun siswa memang termasuk remaja, karena menurut WHO (World Health Organization), yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Maka usia remaja dimulai dari siswa

SMP (Sekolah Menengah Pertama) hingga usia 24 tahun yang biasanya umur setelah lulus menjadi sarjana dari bangku perkuliahan.

Pada usia remaja, kewajiban utama adalah belajar di sekolah atau perkuliahan, namun di era kompetitif saat ini, seorang remaja yang merupakan siswa atau mahasiswa dituntut untuk memiliki jiwa produktif dan inovatif, maka daripada itu, tak bisa dipungkiri terdapat peran sekolah dalam membentuk karakter siswa, seperti adanya penerapan pendidikan kewarganegaraan untuk menciptakan generasi produkif dan inovatif pada siswa.

Salah satu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di Walantaka, yaitu SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten, yang beralamatkan di Jalan Kiara Walantaka no.15, Desa Kiara, Kecamatan Walantaka, Kota Serang Banten, sudah menerapkan pendidikan kewarganegaraan kepada siswa-siswanya secara teoritis dan praktis melalui proses belajar mengajar pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Namun seiring dengan adanya pandemi covid-19 seperti saat ini, maka sekolah mengadakan pembelajaran melalui online, yaitu salah satu tugasnya adalah membuat sebuah karya yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Adapun beberapa contoh karya siswa yang sudah diselesaikan pada tugas pendidikan kewarganegaraan.karya-karya siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu di antaranya (1) Membuat karikatur gambar pahlawan kemerdekaan seperti presiden republik Indonesia, (2) Membuat lambang negara republik indonesia dari daun-daunan seperti daun pisang kering dan biji-bijian, (3)

Membuat bingkai untuk tempat foto pahlawan negara dari bahan sedotan dan karton.

Selain membuat karya, siswa SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten setelah mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga dapat berproduktif, seperti melakukan praktek mengajar di beberapa sekolah di daerah Walantaka dan sekitarnya, agar semenjak dini, mereka belajar untuk menjadi guru sehingga dapat memiliki pengalaman berharga untuk masa depannya.

Ciri-ciri tertentu dalam kegiatan belajar menurut Edi Suardi dalam (Syarif Bahri Djamarah et al, 2014:39-41), diantaranya yaitu “Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” Dalam Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan, guru-guru juga diharapkan mampu membekali dan memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat menjadi generasi muda yang unggul di era Globalisasi dengan berbekal ilmu teoritis dan praktek dari sekolah serta mempunyai jiwa-jiwa produktif dan inovatif.

Maka untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, menurut penulis diperlukan riset mengenai “Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan untuk menciptakan generasi produkif dan inovatif pada siswa SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten”.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan untuk menciptakan generasi produktif dan inovatif pada siswa SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Penerapan Pendidikan Kewarganegaraan untuk menciptakan generasi produktif dan inovatif pada siswa SMK Insan Aqilah Walantaka Serang Banten

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan. Sesuai dengan judul yang telah peneliti pilih, maka tempat yang digunakan dalam penelitian ini di SMK Insan Aqilah desa Kiara kecamatan Walantaka kota Serang Banten. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini untuk mengetahui peranan Guru PKn dalam meningkatkan produktif dan inovatif siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan kompetensi dasar mendeskripsikan pengertian Hak dan Kewajiban sebagai warga negara Indonesia di kelas XII SMK Insan Walantaka Tahun 2021/2022. Dengan demikian tempat penelitian ini dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Selain itu, SMK Insan Aqilah Walantaka jaraknya tidak terlalu jauh dengan desa tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk menghubungi informan

yang diperlukan dan menghemat biaya serta mempercepat proses pengumpulan data. Dengan demikian penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2019/2020.

B. Metode Penelitian

Suatu permasalahan dapat dikaji secara utuh dan lengkap melalui bentuk penelitian yang tepat. Bentuk penelitian yang tepat akan mencerminkan kedalaman materi permasalahan yang disajikan. Atas dasar telaah teori yang telah disusun dan melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, peneliti memilih penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong (2004: 4) mendefinisikan, "Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Karakteristik penelitian kualitatif antara lain: peneliti cenderung mengarahkan kajiannya pada perilaku manusia sehari-hari dalam keadaan rutin secara apa adanya. Mengarahkan kegiatannya secara dekat masalah kekinian, memusatkan pada deskripsi, peneliti sebagai alat utama penelitian, teknik cuplikannya cenderung purposive, lebih mementingkan proses daripada produk. Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif, maka peneliti yang merupakan instrumen penelitian menekankan sifat naturalisme dengan mengungkapkan secara nyata peristiwa-peristiwa atau kegiatan tentang peranan guru PKn dalam meningkatkan produktif dan inovatif siswa pada pembelajaran PKn.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif karena memaparkan data yang telah terkumpul. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat dan pencatatan dari dokumen maupun arsip. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai situasi yang dihadapi (Cooper dan Schindler, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung di lapangan. Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah di temukan. Penelitian ini berfokus pada penerapan pendidikan kewarganegaraan dalam menciptakan generasi produktif dan inovatif di sma aqilah walantaka kota serang .Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi langsung di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

1. Gambaran Pelaksanaan Penelitian
 - a. Hasil Wawancara
 - b. Hasil Observasi



Gambar 1
Seniman Mensimulasikan Pahat Kayu
Burung Garuda

Peneliti dan tenaga pengajar pasti ingin sekali memberikan suatu pengalaman kepada peserta didik agar mempunyai suatu keterampilan yang bernilai serta mengandung rasa nasionalisme yang tinggi. Oleh karena itu, Peneliti menghadirkan seorang seniman pahat kayu untuk memberikan contoh atau bagaimana cara membuat suatu karya dari kayu. Dari metode pembelajaran yang menyenangkan ini peserta didik terbukti mereka sangat antusias dalam mendengarkan arahan dari sang seniman.



Gambar 2
Peserta Didik Sedang Mencoba Melukis
Tokoh Pahlawan Nasional

Peneliti menyadari betul akan potensi peserta didik dibidang menggambar atau melukis. Maka dari itu Peneliti mengarahkan bagaimana caranya melukis yang baik dan bagus di kanvas. Ternyata banyak dari mereka

yang antusias dalam pembelajaran seperti ini. Peneliti mengharapkan akan terciptanya potensi bakat serta rasa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa ini. Dari sini peneliti dapat sedikit mengerti apa yang peserta didik inginkan.



Gambar 3
Guru Sedang Mengajarkan Keterampilan
Dari Sedotan

Peneliti melihat sendiri bahwasanya guru sedang mengajarkan keterampilan dari sedotan untuk dibuat bingkai para tokoh pahlawan, setelah keterampilan sudah jadi maka akan di pajang di dalam ruang kelas peserta didik. Rasa ingin belajar serta rasa keingintahuan para peserta didik di bidang karya seni ini sangat tinggi dengan antusiasme yang luar biasa.

b. Hasil Dokumentasi



Gambar 4.
hasil karya siswa kelas XII



Gambar 5
Siswa Egi Jhon Kurniawan Telah
Membuat Beberapa Lukisan Tokoh
Bangsa.

KESIMPULAN

Kesimpulan pertama menurut para peneliti terkait penerapan pendidikan kewarganegaraan untuk menciptakan generasi yang produktif dan inovatif yaitu peran guru sangatlah penting serta penerapan pendekatan yang optimal dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berlangsung.

Kesimpulan kedua berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mengenai seberapa efektif penerapan pendidikan kewarganegaraan dalam menciptakan generasi produktif dan inovatif yaitu sangat efektif apabila seorang guru mengajar dengan sesuai dengan silabus sebagai pedoman agar terciptanya tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

- BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Serang. 2020. <https://serangkota.bps.go.id/publication.html> , diakses Juli 2021.
- Cooper, Donald R., dan Pamela, S. Schindler. 2014. *“Metode Riset Bisnis, Volume 1. Edisi 12 Jakarta: PT Media Global Edikasi.*
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Cet 5, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *“Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya,”* Ghalia. Indonesia, Bogor.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Dasar. Jakarta, Republik Indonesia. UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tahun 2003.
- Saifuddin, Lukman Hakim. 2012. *“Pentingnya Pembentukan Karakter Bangsa” (Online),*
- Sanusi Anwar, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis, Disertai contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.”* Bandung: Alfabeta.
- Vivat huvahna, A.A. dan Nugroho, T.R.D.A. 2015. *“Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.”* Jurnal Agriekonomika, 4 (1). <https://ejurnal.unsri.ac.id>, diakses Juli 2021. <https://undiksha.ac.id>, diakses Juli 2021. <https://lib.unnes.ac.id>, diakses Juli 2021. <https://jurnal.stkipersada.ac.id>, diakses Juli 2021.